# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Pola dan Jenis Penelitian

### 1. Pola penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.[1] Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian: suatu pernyataan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat preposisi yang berasal data dan diuji kembali secara empiris.[2] Pada pendekatan ini dimulai dari observasi, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap, selanjutnya dianalisis dan ditarik kesimpulan.[3]

Adapun karakteristik penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Latar Alamiah

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan *(entity).*

b. Manusia Sebagai Alat (instrumen)

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

---

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 9

[2] *Ibid…*, hal.14

[3] Miftahul Jannah, *Penggunaan Remedial Teaching Sebagai Upaya Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X-F pada Mata Pelajarean Al-qur'an Hadist di MAN kota Probolinggo 2,* (Probolinggo: Skripsi tidak diterbitkan, 2010), hal. 56

c. Metode Kualitatif

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Penggunaan metode kualitatif dikarenakan metode ini lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan pengaruh terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

d. Analisis Data Secara Induktif

Analisis data secara induktif digunakan karena beberapa alasan:

1) Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak.
2) Lebih dapat membuat hubungan peneliti-*responden* menjadi *eksplisit*, dapat dikenal dan *akuntabel.*
3) Lebih dapat menguraikan latar secara penuh.
4) Lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan.
5) Lebih dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian struktur analitik.

e. Teori dari Dasar (grounded theory)

Jika peneliti merencanakan untuk menyusun teori, arah penyusunan teori tersebut akan menjadi jelas sesudah data dikumpulkan.

f. Deskriptif

Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.

Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

g. Lebih Mementingkan Proses daripada Hasil

Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi *proses* daripada *hasil*. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.

Bogdan dan Biklen memberikan contoh seorang peneliti yang menelaah sikap guru terhadap jenis siswa tertentu. Peneliti mengamatinya dalam hubungan kegiatan sehari-hari, dengan kata lain, peranan proses dalam penelitian kualitatif besar sekali.

h. Adanya Batas yang Ditentukan oleh Fokus

Penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.

i. Adanya Kriteria Khusus untuk Keabsahan Data

Penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektifitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.

j. Desain yang Bersifat Sementara

Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-terusan disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

k. Hasil Penelitian Dirundingkan dan Disepakati Bersama

Penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.[4]

**2. Jenis penelitian**

Peshkin dalam Noriah menyatakan bahwa suatu kajian kualitatif yang baik dapat mendeskripsikan atau menerangkan, membuat interpretasi, menilai, mengesahkan dan melakukan perpaduan atau pengintregasian ilmu tentang dunia dan apa yang berlaku di dalamnya.[5] Laporan penelitian berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data bisa diperoleh dari catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, wawancara dan lainnya. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan angka.[6] Oleh sebab itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dengan kata lain penelitian deskripsi mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.[7]

---

[4] Moleong, *Metodologi Penelitian …*, hal. 8-13

[5] Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.* (Jakarta : GP Press, 2010), hal. 187

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 13

[7] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan,* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dalam belajar matematika kelas VII A MTs Negeri 2 Tulungagung.

## B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MTs Negeri 2 Tulungagung, tepatnya di Jalan raya Pulosari Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan :

1. Penelitian terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi siswa ini sangat penting untuk pembelajaran matematika agar siswa dapat memaksimalkan kemampuannya dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika.
2. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas VII A di MTsN 2 Tulungagung, cukup banyak siswa yang kurang antusias atau kurang termotivasi dalam pelajaran matematika sehingga sulit memahami dan menyelesaikan soal-soal matematika.
3. Di MTsN 2 Tulungagung belum pernah diadakan penelitian yang serupa dengan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar matematika.

## C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.[8] Kemampuan peneliti sebagai instrumen dapat ditingkatkan dengan jalan pertama-tama peneliti hendaknya selalu pergi kepada situasi baru untuk memperoleh pengalaman, kemudian berusaha mencatat apa saja yang terjadi dan mewawancarai beberapa orang serta mencatat apa saja yang menjadi hasil pembicaraan.[9]

Berdasarkan uraian di atas, maka pada dasarnya peneliti selain sebagai instrumen penelitian juga sebagai faktor penting dalam seluruh proses pengambilan data dalam penelitian ini. Peneliti berperan sebagai pengumpul data, penganalisis data dan akhirnya melaporkan hasil penelitian. Kehadiran peneliti bukan hanya pada saat pembelajaran di kelas, melainkan juga melakukan wawancara dengan berbagai sumber yang meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika dan siswa kelas VII A dan observasi di lingkungan sekolah.

---

[8] *Ibid*…, hal. 168
[9] *Ibid…,* hal. 173

## D. Sumber Data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan ”*rasion d’entre* seluruh proses pencatatan.[10]

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan.[11]

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data dari responden
   a. Kepala sekolah MTs Negeri 2 Tulungagung
   b. Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Tulungagung
   c. Guru matematika kelas VII A MTs Negeri 2 Tulungagung
   d. Siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Tulungagung
2. Sumber data dari dokumen
   a. Data tentang letak geografis MTs Negeri 2 Tulungagung
   b. Data tentang sejarah singkat berdirinya MTs Negeri 2 Tulungagung
   c. Data tentang visi misi dan Tujuan MTs Negeri 2 Tulungagung
   d. Data tentang keadaaan sarana dan prasarana MTs Negeri 2 Tulungagung
   e. Data tentang keadaan guru dan karyawan MTs Negeri 2 Tulungagung
   f. Data tentang keadaan siswa MTs Negeri 2 Tulungagung

---

[10] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.* (Yogyakarta: TERAS), 2009, hal. 53

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian:suatu pendekatan praktek.* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 107

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[12] Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[13] Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya mauun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.[14] Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengamati langsung proses belajar mengajar, sehingga dapat mengamati tindakan guru dan perilaku siswa ketika belajar, sehingga dapat diketahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Tulungagung dalam belajar matematika, serta dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar matematika siswa.

---

[12] Tanzeh, *Pengantar ...,* hal. 57
[13] Arikunto, *Prosedur Penelitian ...,* hal. 133
[14] Tanzeh, *Pengantar ...,* hal. 58

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.[15] Menurut Deddy Mulyana, wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan cirri-ciri setiap responden.[16] Wawancara dilakukan untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Tulungagung dalam belajar matematika serta mencari faktor apa yang mendukung dan menghambatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[17] Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.[18]

---

[15] *Ibid…,*hal. 62-63

[16] Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian kualitatif.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

[17] Arikunto, *Prosedur……..* hal. 201

[18] Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta, 2010, hal. 329

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah serta data hasil belajar siswa kelas VII A MTs Negeri 2 Tulungagung, sehingga dapat menguatkan data yang diperoleh dari pengambilan data secara wawancara dan observasi.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[19] Sejalan dengan pendapat Moleong, Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[20] Langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.[21]

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh

---

[19] Moleong, *Metodologi Penelitian* ..... hal.280

[20] Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 244

[21] Moleong, *Metodologi…,* hal. 247

dari awal penelitian sampai penulisan laporan penelitian serta mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan teman atau orang yang dipandang ahli dalam bidang ini. Data-data yang direduksi adalah data hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru dan siswa matematika kelas VII A di MTs Negeri 2 Tulungagung yang telah dipilih oleh peneliti.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[22] Data-data yang disajikan adalah data-data hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesisi atau teori.[23] Setelah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik sebuah kesimpulan dari data yang diperoleh.

[22] *Ibid*..., hal.249
[23] *Ibid*…, hal. 253

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik ketekunan/keajegan pengamatan, teknik triangulasi, teknik diskusi dengan teman sejawat.

1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.[24]

Berdasarkan uraian diatas, maka ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian di MTs Negeri 2 Tulungagung terhadap objek penelitian yang telah dipilih. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif baik dengan guru maupun pihak lain ikut dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

[24] Moleong, *metodologi…* hal. 329-330

pembanding terhadap data itu.[25] Dalam penelitian ini triangulasi yang akan digunakan adalah triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda. Dalam menggunakan triangulasi dengan sumber, peneliti dapat melakukannya dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan sejumlah sumber, membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan dengan hasil akademik yang dimiliki subjek penelitian.

3. Pemeriksaan dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan dengan teman sejawat yang dimaksudkan disini adalah memeriksa dengan cara mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, teman mahasiswa dan guru pelajaran matematika yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif atau orang yang berpengalaman dalam penelitian kualitatif. Dalam hal pemeriksaan dengan teman sejawat, peneliti mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing, guru matematika dan teman mahasiswa yang telah dipilih oleh peneliti.

[25] *Ibid*…, hal. 330

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dilakukan dengan tiga tahapan yaitu : tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

1. Tahap Pendahuluan

   Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Pengajuan judul proposal kepada jurusan, dalam hal ini jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung
b. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul penelitian
d. Menyusun metodologi penelitian
e. Mengurus surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung kepada MTsN 2 Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

   Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

a. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian, dalam hal ini guru dan siswa.
b. Menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen yang diperlukan
c. Mengolah data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap Penyelesaian

   Kegiatan yang dilakukan dalam penyelesaian ini meliputi :

a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan selalu konsultasi kepada dosen pembimbing
c. Ujian pertanggungjawaban di hadapan dosen penguji
d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak berwenang dan berkepentingan.